



IMPROVEMENT OF PBSI SEMESTER STUDENTS CAPABILITY VI IN WRITING SCIENTIFIC ARTICLES THROUGH THE PROCESS APPROACH ON WRITING SKILLS

Yulianah Prihatin

Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia
Yuliaana553@gmail.com

ABSTRACT

The research is aimed to know the process of learning the skills to write articles by students PBSI VI semester University Hasyim Ashari thorough approach to the process, barriers s ver the process of learning as well as the effectiveness of the approach to the process in the process of learning to write. Research is shortly g using design PTK with 2 cycles. The results of the research are, first, the learning process runs according to the plans that have been prepared. In cycle 1 consists of planning, implementation (introduction, core, and closing), while in cycle II, it consists of re-planning and implementation (introduction, core, and closing). The results of the second, namely, the barriers were experienced among which several references have not been prepared by lecturers, students who arrive late, students who are not active in disguise group, indoor heat, sound noisy at the outside of class. These obstacles are not the same every cycle. Third, the process approach is proven to be able to improve students' abilities in making scientific articles. Through the approach of the process, how to write the students more focused and gradual. This increase can be proven from the average value of the class which was originally 55 in the initial condition to 75 in the first cycle and 80 in the second cycle.

Keywords: Process approach, writing, scientific article.

PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA PBSI SEMESTER VI DALAM MENULIS ARTIKEL ILMIAH MELALUI PENDEKATAN PROSES PADA MATAKULIAH KETERAMPILAN MENULIS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan menulis artikel oleh mahasiswa PBSI semester VI Universitas Hasyim Asy'ari melalui pendekatan proses, hambatan elama proses pembelajaran serta keefektivan pendekatan proses dalam proses pembelajaran menulis. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus. Adapun hasil penelitiannya yaitu, pertama proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah disiapkan. Pada siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan (pendahuluan, inti, dan penutup), sedangkan pada siklus II, terdiri dari perencanaan ulang dan pelaksanaan (pendahuluan, inti, dan penutup). Hasil yang kedua yaitu, hambatan yang dialami diantaranya yaitu ada beberapa referensi yang belum disiapkan oleh dosen, mahasiswa yang datang terlambat, mahasiswa yang tidak aktif dalam diskusi kelompok, ruangan panas, suara bising di luar kelas. Hambatan tersebut tidak sama setiap siklusnya. Ketiga, pendekatan proses terbukti mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat artikel ilmiah. Melalui pendekatan proses, cara menulis mahasiswa lebih terarah dan bertahap. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dari nilai rata-rata kelas yang awalnya 55 pada kondisi awal menjadi 75 pada siklus I dan 80 pada siklus II.

Kata Kunci: Pendekatan proses, menulis, artikel ilmiah

Submitted	Accepted	Published
29 November 2019	08 Januari 2020	24 Januari 2020

Citation	:	Prihatin, P. (2020). Improvement Of PBSI Semester Students 'Capability VI In Writing Scientific Articles Through The Process Approach On Writing Skills. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 4(1), 90-98. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i1.7918 .
----------	---	---

PENDAHULUAN

Penelitian ini berangkat dari anggapan bahwa menulis itu susah. Masih banyak orang yang menganggap bahwa menulis itu satu keterampilan yang hanya bisa dikuasai oleh orang-orang tertentu. Keterampilan menulis perlu diasah dan dikembangkan sebagaimana

keterampilan bahasa lainnya. Hal tersebut dilakukan mengingat pentingnya ide, gagasan, pikiran, dan pendapat, untuk disampaikan dengan jelas. Tulisan dipergunakan oleh seseorang untuk memengaruhi orang lain, meyakinkan, melaporkan dan merekam dan tujuan itu dapat

terwujud jika disampaikan dengan jelas (penggunaan kata dan struktur yang baik).

Alwasilah dalam Nursyaidah (2016:2) menjelaskan bahwa tingkat menulis masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, sebanyak 84% (168 juta dari 200 juta) penduduk Indonesia tergolong melek huruf, namun di Indonesia dalam satu tahun hanya terbit 12 buku. Ini di bawah rata-rata negara berkembang lainnya yang mampu menerbitkan 55 buku untuk satu juta penduduknya pertahun atau di negara maju yang mencapai 513 buku untuk setiap satu juta penduduknya pertahun. Dengan demikian, data tersebut menggambarkan bahwa kemampuan menulis penduduk Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan data yang dimuat di Kompas tanggal 23/11/2011, kemampuan menulis masyarakat Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan keterampilan membaca. Lemahnya kemampuan menulis masyarakat akan memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan budaya. Budaya di Indonesia yang hanya disampaikan secara lisan lambat laun akan terkikis oleh perkembangan zaman jika tidak diarsipkan melalui tulisan.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:3). Produktif dan ekspresif mengandung arti kedua karakteristik tersebut berfungsi sebagai penyampai informasi. Dikatakan produktif karena kegiatan menulis merupakan kegiatan yang bersifat menghasilkan suatu karya tulis berupa hasil dari ungkapan-ungkapan gagasan pikiran seseorang. Sedangkan ekspresif mengandung arti tepat (mampu) memberikan (ungkapan) gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan. Agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan menulis, diperlukan suatu perencanaan pembelajaran menulis yang tepat dan terencana dengan strategi pembelajaran yang efektif serta memanfaatkan media yang cocok dengan kondisi peserta didik.

Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Tulis Ilmiah yang berisi tentang Publikasi Karya Ilmiah nomor 152/E/T/2012 bahwa mahasiswa S1 wajib membuat artikel pada jurnal ilmiah, mahasiswa S2 pada jurnal nasional

(diutamakan yang terakreditasi dikti), dan mahasiswa S3 pada jurnal Internasional. Universitas Hasyim Asy'ari mulai tahun 2019 ini sudah melakukan aturan tersebut, yaitu mewajibkan mahasiswa S1 untuk membuat artikel ilmiah dan diunggah pada jurnal nasional, sedangkan mahasiswa S2 pada jurnal terakreditasi. Berdasarkan hasil observasi sementara pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia semester VI Universitas Hasyim Asy'ari didapatkan hasil bahwa 80% mahasiswa masih belum memahami cara menulis artikel ilmiah dengan benar. Hal tersebut juga disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah keterampilan menulis.

Selain itu, masih banyak mahasiswa yang tidak memenuhi aturan ejaan atau kaidah menulis saat membuat artikel ilmiah. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran menulis, seorang pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menulis secara tepat. Untuk itu, seorang pendidik harus memiliki pemahaman berkaitan dengan pendekatan pembelajaran menulis. Salah satu pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat digunakan pendidik adalah pendekatan proses. Pendekatan proses meliputi lima tahap, yakni pramenulis, menulis draf, merevisi, menyunting, dan mempublikasi.

Pendekatan proses dirasa cocok untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis mahasiswa PBSI semester VI khususnya menulis artikel ilmiah yang saat ini menempuh mata kuliah keterampilan menulis. Alasan pemilihan pendekatan proses ini adalah pembelajaran akan lebih bervariasi dan proses menulis akan lebih sistematis, khususnya pada saat proses menulis artikel. Dengan penerapan pendekatan proses, diharapkan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester VI Universitas Hasyim Asy'ari dapat meningkatkan keterampilan menulisnya.

Fokus pada penelitian ini yaitu proses pembelajaran keterampilan menulis artikel ilmiah dengan menggunakan pendekatan proses pada mahasiswa PBSI semester VI Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, hambatan yang dialami dosen, mahasiswa dan lingkungan selama proses pembelajaran keterampilan menulis artikel ilmiah

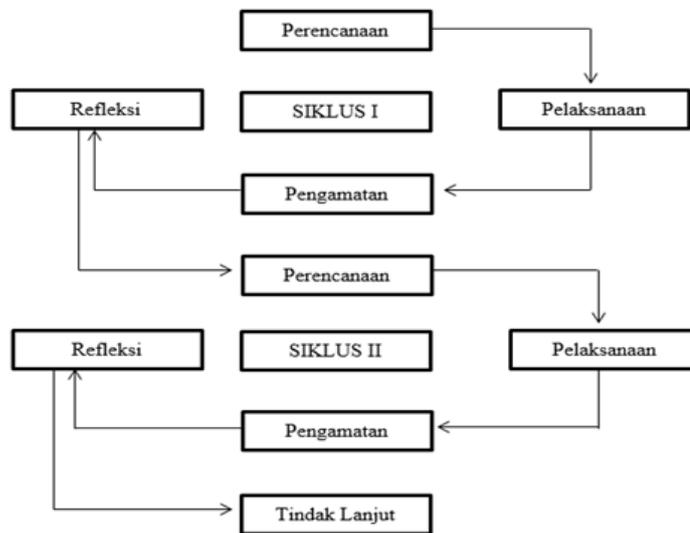
dengan menggunakan pendekatan proses, prestasi mahasiswa selama proses pembelajaran keterampilan menulis artikel ilmiah dengan

menggunakan pendekatan proses, dan efektivitas pendekatan proses untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat artikel.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian dilakukan melakukan empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*),

tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Secara jelas, langkah-langkah pelaksanaan digambarkan pada tabel berikut ini.



Gambar 1. Tahap Penelitian

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
- 2) Membuat lembar pengamatan tentang menulis artikel ilmiah.
- 3) Membuat lembar evaluasi.
- 4) Menyusun dan menyediakan soal-soal.

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan kegiatan perkuliahan sesuai dengan RPS.
- 2) Mengamati kegiatan kelompok mahasiswa.
- 3) Melakukan penilaian.

c. Observasi

- 1) Mengobservasi kegiatan perkuliahan dengan menggunakan lembar pengamatan.
- 2) Melaporkan kegiatan mahasiswa.

- 3) Melaporkan hasil penilaian.

d. Refleksi

- 1) Hasil observasi yang sudah dibuat, kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk menentukan langkah dan kegiatan pada siklus II.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan Ulang

- 1) Perbaiki RPS dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I.
- 2) Membuat lembar pengamatan.
- 3) Membuat lembar evaluasi.
- 4) Menyusun dan menyediakan soal.

b. Pelaksanaan

- 1) Melakukan kegiatan perkuliahan sesuai dengan RPS yang telah disempurkan pada siklus I.

c. Observasi

- 1) Melaksanakan observasi kemudian hasilnya diinterpretasikan.

d. Refleksi

Hasil analisis dan refleksi data-data siklus-siklus ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan yang dilakukan dosen dalam upaya peningkatan kemampuan keterampilan menulis artikel ilmiah

menggunakan pendekatan proses. Subjek penelitian ini adalah proses pembelajaran menulis artikel pada mata kuliah Keterampilan Menulis, sedangkan objek penelitiannya adalah mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. Mahasiswa yang dijadikan objek penelitian berjumlah 23 mahasiswa dengan rincian 7 mahasiswa laki-laki dan 16 mahasiswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di ruang 2.09 fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pembelajaran Menulis Artikel Melalui Pendekatan Proses

Proses pembelajaran siklus I menulis artikel ilmiah melalui pendekatan proses pada

mahasiswa semester VI PBSI Universitas Hasyim Asy'ari Jombang adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

No	SIKLUS I	SIKLUS II
1	<p>a. Perencanaan</p> <p>Pada tahap perencanaan, beberapa hal yang dilakukan dosen yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menyusun dan membuat RPS (Rencana Pembelajaran Semester); 2) merancang skenario pembelajaran dengan sebaik-baiknya; 3) menyusun dan membuat lembar observasi, angket, dan lembar evaluasi. <p>b. Pelaksanaan</p> <p>Pada tahap pelaksanaan dilakukan pada hari sabtu tanggal 5 Maret 2019 di ruang 3.06, jumlah mahasiswa PBSI semester VI dalam kelas tersebut adalah 24 orang mahasiswa yang terdiri dari 7 mahasiswa laki-laki dan 17 mahasiswa perempuan. Materi menulis artikel diajarkan pada mata kuliah Keterampilan Menulis dengan alokasi waktu 4 x 50 menit atau 200 menit, dimulai pukul 13.00 – 15.10 WIB. Adapun penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan, Adapun kegiatan pada tahap pelaksanaan ini yaitu:</p>	<p>a. Perencanaan Ulang</p> <p>Pada tahap perencanaan, beberapa hal yang dilakukan dosen yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menyempurnakan dan memperbaiki RPS, sehingga kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki; 2) merancang skenario pembelajaran dengan sebaik-baiknya; 3) menyusun dan membuat lembar observasi, angket, dan lembar evaluasi. <p>b. Pelaksanaan</p> <p>Pada tahap pelaksanaan dilakukan pada hari Selasa tanggal 19 Maret 2019 di ruang 3.06, jumlah mahasiswa PBSI semester VI dalam kelas tersebut adalah 24 orang mahasiswa yang terdiri dari 7 mahasiswa laki-laki dan 17 mahasiswa perempuan. Materi menulis artikel diajarkan pada mata kuliah Keterampilan Menulis dengan alokasi waktu 4 x 50 menit atau 200 menit, dimulai pukul 13.00 – 15.10 WIB. Adapun kegiatan pada tahap pelaksanaan ini yaitu:</p>

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, alokasi waktu yang digunakan kurang lebih 20 menit. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a) Mengawali perkuliahan dengan berdoa dan mengecek presensi mahasiswa.
- b) Dosen melakukan tanya jawab dengan mahasiswa tentang materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- c) Dosen menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.
- d) Dosen melakukan pretest dengan cara memberikan pertanyaan untuk memancing pengetahuan mahasiswa tentang materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, alokasi waktu yang digunakan sekitar 130 menit. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a) Dosen membagi mahasiswa menjadi 6 kelompok heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 4 mahasiswa.
- b) Dosen membagikan topik artikel pada masing-masing kelompok. Topik artikel tentang Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada tahap ini merupakan tahap pramenulis dalam pendekatan proses. Pada tahap ini, mahasiswa mendiskusikan topik yang sudah dibagikan dan mendiskusikan permasalahan yang berhubungan dengan topik.
- c) Setelah melakukan dikusi, masing-masing kelompok menyusun draf atau rancangan artikel sesuai dengan topik yang diperoleh. Draft atau rancangan yang disusun kemudian dikembangkan menjadi tulisan dengan bentuk artikel yang sudah ditentukan dan disepakati.
- d) Setiap kelompok diberikan waktu 1 minggu untuk menyelesaikan artikel. Tahap ini merupakan tahap kedua pada pendekatan proses yaitu menulis draf.
- e) Setelah artikel selesai, masing-masing kelompok melakukan proses bimbingan dengan dosen. Selama proses bimbingan

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, alokasi waktu yang digunakan kurang lebih 20 menit. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a) Mengawali perkuliahan dengan berdoa dan mengecek presensi mahasiswa.
- b) Dosen melakukan tanya jawab dengan mahasiswa tentang materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- c) Dosen menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.
- d) Dosen melakukan pretest dengan cara memberikan pertanyaan untuk memancing pengetahuan mahasiswa tentang materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, alokasi waktu yang digunakan sekitar 130 menit. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a) Dosen membimbing siswa untuk mencari topik sesuai dengan kajian yang disukai dalam bidang bahasa atau sastra. Jika pada siklus I dosen yang menentukan topik, maka pada siklus II dosen memberikan kebebasan pada mahasiswa untuk mencari topik namun masih dalam bidang bahasa atau sastra. Pada siklus II, dosen tidak membagi kelompok untuk mahasiswa.
- b) Tahap mencari topik merupakan tahap pramenulis dalam pendekatan proses. Mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi internet untuk mencari topik.
- c) Setelah topik ditentukan oleh mahasiswa, maka mahasiswa membuat kerangka untuk penyusunan artikel ilmiah. Tahap ini juga masuk dalam tahap pramenulis.
- d) Setelah kerangka dibuat, maka mahasiswa dibimbing untuk mengembangkan kerangka menjadi artikel dengan ketentuan penulisan sesuai template yang disepakati. Tahap ini merupakan tahap kedua, yaitu proses menulis. Pada tahap ini merupakan tahap

tentu ada beberapa bagian yang harus direvisi oleh masing-masing kelompok. Tahap ini merupakan tahap merevisi.

- f) Pada tahap selanjutnya yaitu menyunting. Artikel yang sudah direvisi, kemudian dilakukan proses plagiasi dengan batas maksimal 20% kemiripan. Proses plagiasi merupakan tahap penyuntingan artikel.
- g) Artikel yang sudah dinyatakan lolos plagiasi, selanjutnya dilakukan proses publikasi.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup, alokasi waktu yang digunakan kurang lebih 50 menit, adapun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a) Dosen merefleksi dan menanyakan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah.
- b) Dosen melakukan posttest dengan cara memberikan tugas individu tentang artikel ilmiah.
- c) Dosen menyimpulkan materi yang sudah disampaikan.
- d) Doa dan salam.

yang membutuhkan waktu yang paling lama dalam pendekatan proses. Mahasiswa diberikan waktu 1 minggu untuk menyelesaikan penulisan artikel.

- e) Setelah proses pembuatan artikel selesai, hasil tulisan mahasiswa harus melalui proses bimbingan dengan dosen. Selama proses bimbingan, mahasiswa wajib merevisi jika ada yang kurang tepat dalam penulisan. Tahap ini merupakan tahap pascamenulis yaitu revisi dan editing.
- f) Pada tahap selanjutnya yaitu menyunting. Artikel yang sudah direvisi, kemudian dilakukan proses plagiasi dengan batas maksimal 20% kemiripan. Proses plagiasi merupakan tahap penyuntingan artikel.
- g) Artikel yang sudah dinyatakan lolos plagiasi, selanjutnya dilakukan proses publikasi. Publikasi yang dimaksudkan adalah dipresentasikan ke mahasiswa lain dalam satu kelas.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup, alokasi waktu yang digunakan kurang lebih 50 menit, adapun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- e) Dosen merefleksi dan menanyakan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah.
- f) Dosen melakukan posttest dengan cara memberikan tugas individu tentang artikel ilmiah.
- g) Dosen menyimpulkan materi yang sudah disampaikan.
- h) Doa dan salam.

2. Hambatan Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Proses

Setiap pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas tentu mengalami hambatan. Hambatan bisa berasal dari pendidik, peserta

didik dan juga lingkungan. Berikut ini beberapa hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran menulis artikel ilmiah pada mahasiswa PBSI semester VI Universitas Hasym Asy'ari dengan menggunakan pendekatan proses.

Tabel 2. Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Proses

No	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Dosen 1. Terlalu cepat saat menjelaskan 2. Kurangnya referensi yang disiapkan	Dosen Beberapa referensi belum disiapkan
2	Mahasiswa 1. Banyak yang terlambat 2. Banyak kurang aktif 3. Banyak yang kurang memperhatikan Ejaan	Mahasiswa 1. Masih ada yg terlambat, meskipun tidak sebanyak pada siklus I 2. Masih ada yang tidak memperhatikan Ejaan
3	Lingkungan 1. Ruangan panas 2. Kursi berserakan 3. Suasana bising di luar kelas	Lingkungan 1. Ruangan panas 2. Wifi tidak bisa digunakan karena listrik padam

3. Prestasi Mahasiswa

Penggunaan pendekatan proses pada penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel.

Peningkatan kemampuan ditandai dengan hasil nilai yang semakin naik setiap siklusnya. Berikut ini prestasi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan pendekatan proses.

Tabel 3. Hasil Prestasi Mahasiswa

KONDISI AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II
1. Nilai rata-rata mahasiswa 55. 2. Sebanyak 5 mahasiswa mencapai KKM (80) 3. Sebanyak 19 mahasiswa masih belum mencapai KKM (5 mahasiswa mendapatkan nilai 55, sebanyak 4 mahasiswa mendapatkan nilai 65, dan 10 mahasiswa mendapatkan nilai 75).	1. Nilai rata-rata mahasiswa 75. 2. Sebanyak 7 mahasiswa yang sudah mencapai KKM (80) 3. Sebanyak 17 mahasiswa masih belum mencapai KKM (3 mahasiswa mendapatkan nilai 55, sebanyak 4 mahasiswa mendapatkan nilai 65, dan 10 mahasiswa mendapatkan nilai 75)	1. Nilai rata-rata mahasiswa 80 2. Sebanyak 24 mahasiswa sudah mencapai KKM. 3. Sebanyak 10 mahasiswa mendapatkan nilai 80. 4. Sebanyak 7 mahasiswa mendapatkan nilai 85. 5. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai 90 ada 4 orang dan yang mendapatkan nilai 95 ada 3 orang.

4. Efektivitas Pendekatan Proses dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa

Pendekatan proses terbukti dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel. Hal tersebut dikarenakan, dengan pendekatan proses, cara menulis mahasiswa lebih terarah dan bertahap. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dari nilai rata-rata kelas yang awalnya 55 pada kondisi awal menjadi 75 pada siklus I dan 80 pada siklus II. Dari hasil penilaian, diketahui bahwa nilai mahasiswa mengalami peningkatan. Dengan demikian, hasil tersebut

membuktikan bahwa pendekatan proses lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah pada mahasiswa PBSI semester VI Universitas Hasyim Asy'ari dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan proses.

Keefektifan pendekatan proses juga dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari aktivitas mahasiswa di dalam proses pembelajaran. Mahasiswa lebih antusias jika menggunakan pendekatan proses, sehingga membuat minat mahasiswa untuk menulis tinggi

dan secara tidak langsung membuat keterampilan menulis mereka pun tinggi. Ketertarikan mahasiswa dapat dilihat dari beberapa hal, di antaranya (1) rasa keingintahuan yang tinggi terhadap pendekatan proses; (2) banyak mahasiswa yang bertanya mengenai bagaimana pembelajaran dengan pendekatan proses; (3) ketekunan dan antusias mahasiswa dalam menulis artikel dengan menggunakan pendekatan proses sesuai tema yang telah ditentukan.

Keefektifan pendekatan proses selain memudahkan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis, ternyata juga dapat memudahkan dosen pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya pendekatan proses ini, dosen merasa lebih mudah dalam penyampaian materi dan memberikan penugasan pada mahasiswa ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sagala (2009: 74) yang menyatakan bahwa pendekatan proses setidaknya memiliki dua keunggulan. Keunggulan pendekatan proses antara lain: (1) memberi bekal cara memperoleh

pengetahuan, hal yang sangat penting untuk pengembangan pengetahuan masa depan, dan (2) pendahuluan bersifat kreatif dan menuntut siswa aktif sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan cara memperoleh pengetahuan. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan menulis menggunakan pendekatan proses pada dasarnya menitikberatkan pada proses pembelajaran itu sendiri. Peran dosen dalam pembelajaran adalah membimbing mahasiswa dalam proses menulis. Selama proses pembelajaran, dosen berperan sebagai fasilitator.

Pendekatan proses ini sesungguhnya dapat digunakan tidak hanya pada peningkatan keterampilan menulis artikel saja, melainkan pada materi pembelajaran menulis lainnya pun dapat digunakan. Melihat adanya kebermanfaatannya dan keefektifan dari pendekatan proses ini, berarti telah membuktikan bahwa pendekatan proses dapat digunakan sebagai bagian dari salah satu inovasi pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas dosen maupun mahasiswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Proses pembelajaran pada masing-masing siklus sama yaitu perencanaan (penyusunan RPS, perancangan skenario pembelajaran, pembuatan angket) dan pelaksanaan (pendahuluan, inti, dan penutup). Hanya saja yang membedakan adalah pada siklus II, tahap perencanaan ada tambahan revisi RPS. Hambatan yang dialami diantaranya yaitu ada beberapa referensi yang belum disiapkan oleh dosen, mahasiswa yang datang terlambat, mahasiswa yang tidak aktif dalam diskusi kelompok, ruangan panas, suara bising di

luar kelas. Hambatan tersebut tidak sama setiap siklusnya. Pendekatan proses terbukti mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat artikel ilmiah. Hal tersebut dikarenakan, dengan pendekatan proses, cara menulis mahasiswa lebih terarah dan bertahap. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dari nilai rata-rata kelas yang awalnya 55 pada kondisi awal menjadi 75 pada siklus I dan 80 pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Calkins, L. M. (1983). *Lesson from a Child: on the Teaching and Learning of Writing*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Graves, D. H. (1983). *Writing: Teachers and Children at Work*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Nurhidayah. (2009). Penerapan Pendekatan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi bagi Siswa Kelas IV SDN Dampala Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 2(4), 12- 20.
- Purnama, M. M., dkk. (2017). Penerapan Pendekatan Proses Dalam Meningkatkan



- Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri Siswa Kelas III SD Negeri Panyingkiran III. *Jurnal Pena Ilmiah* 2(1), 12- 20.
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No 152/E/T/2012 Tentang Publikasi Karya Ilmiah.
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tomkins, G. E., & Hoskisson, K. (1995). *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. Boston: Allyn Bacon.